

## **Pendampingan UMKM dalam Pengurusan NIB dan Sertifikasi Halal untuk Mendukung Legalitas dan Keberlanjutan Usaha di Kelurahan Tlogopatut, Kabupaten Gresik**

Agus Zulyanto & Rusdi Hidayat N

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Indonesia

21042010192@student.upnjatim.ac.id

### **ABSTRAK**

UMKM memegang peranan penting dalam mendukung perekonomian Indonesia, namun banyak pelaku usaha yang masih menghadapi kesulitan dalam mengurus aspek legalitas seperti Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Sertifikasi Halal. Kepemilikan NIB dan Sertifikasi Halal menjadi elemen esensial untuk memperkuat legalitas dan kelangsungan usaha, terutama di sektor UMKM. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada para pelaku UMKM di Kelurahan Tlogopatut, Kabupaten Gresik, dalam proses pengajuan NIB dan Sertifikasi Halal. Metode yang digunakan meliputi kegiatan sosialisasi, pelatihan teknis, serta bimbingan intensif dalam pengisian dokumen dan pengajuan secara online melalui platform yang disediakan pemerintah. Diharapkan melalui program ini, para pelaku UMKM dapat lebih memahami dan terampil dalam mengakses legalitas usaha dan Sertifikasi Halal, sehingga dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha mereka di pasar lokal maupun internasional. Kegiatan ini juga diharapkan dapat berkontribusi dalam membangun ekosistem UMKM yang lebih terstruktur dan sesuai dengan standar di Kelurahan Tlogopatut.

Kata Kunci: UMKM, NIB, Sertifikasi Halal, Pendampingan.

### **ABSTRACT**

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a vital role in supporting Indonesia's economy, yet many business owners face challenges in meeting legal requirements, such as obtaining a Business Identification Number (NIB) and Halal Certification. Securing an NIB and Halal Certification is essential for strengthening the legality and sustainability of MSME operations. This community service project aims to provide assistance to MSME actors in Tlogopatut Village, Gresik Regency, in obtaining NIB and Halal Certification. The methods used include socialization, technical training, and intensive guidance in document preparation and submission through the government's online platform. This program is expected to enhance the awareness and ability of MSME actors to access business legality and Halal Certification, thus improving their competitiveness and business sustainability in both local and global markets. Furthermore, this initiative serves as a foundational step toward building a more structured and standardized MSME ecosystem in Tlogopatut Village.

Keywords: MSMEs, NIB, Halal Certification, Assistance.



## **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Dengan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan kemampuannya untuk menyerap tenaga kerja secara luas, UMKM menjadi pilar utama yang mendukung stabilitas ekonomi nasional. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap PDB Indonesia dan menyediakan lebih dari 90% lapangan kerja di sektor swasta. Meskipun kontribusi UMKM sangat besar, banyak pelaku usaha di sektor ini masih menghadapi berbagai kendala dalam menjalankan bisnis mereka, terutama dalam aspek legalitas dan sertifikasi produk.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah minimnya pemahaman dan kepatuhan terhadap legalitas usaha. Banyak pelaku UMKM yang belum memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB), yang sangat penting untuk memfasilitasi akses ke berbagai program dan fasilitas pemerintah. NIB berfungsi sebagai identitas resmi bagi pelaku usaha, memberikan kepastian hukum dalam menjalankan bisnis. Tanpa NIB, pelaku UMKM sering kali kesulitan untuk mendapatkan akses permodalan, mengikuti pelatihan atau program bantuan dari pemerintah, serta memasarkan produk mereka secara efektif.

Selain NIB, Sertifikasi Halal juga sangat penting, terutama bagi UMKM yang bergerak di sektor makanan, minuman, dan produk lain yang memenuhi kebutuhan konsumen Muslim. Sertifikasi Halal memberikan jaminan kepada konsumen bahwa produk yang mereka konsumsi sesuai dengan standar kehalalan yang ditetapkan oleh lembaga terkait. Memiliki Sertifikasi Halal tidak hanya meningkatkan kepercayaan

konsumen, tetapi juga membuka peluang bagi UMKM untuk memasuki pasar yang lebih luas, termasuk pasar internasional di negara-negara mayoritas Muslim. Namun, banyak pelaku UMKM yang merasa kesulitan untuk memenuhi syarat dan prosedur yang diperlukan untuk mendapatkan sertifikasi ini.

Di Kelurahan Tlogopatut, Kabupaten Gresik, masih banyak pelaku UMKM yang belum mengurus NIB dan Sertifikasi Halal. Masalah ini sebagian besar disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya legalitas usaha serta akses informasi yang terbatas. Selain itu, proses administrasi yang dianggap rumit dan memakan waktu seringkali menjadi hambatan bagi pelaku UMKM dalam memperoleh legalitas usaha mereka. Kondisi ini menyebabkan banyak UMKM tetap beroperasi secara informal dan tidak dapat memanfaatkan fasilitas dan peluang yang seharusnya dapat mereka akses jika memiliki legalitas yang jelas.



**Gambar 1. Survey Pelaku UMKM**

Oleh karena itu, perlu adanya program pendampingan yang komprehensif dan tepat guna. Program ini diharapkan dapat membantu pelaku UMKM memahami pentingnya legalitas usaha dan memberikan keterampilan praktis dalam mengurus dokumen legal seperti NIB dan

Sertifikasi Halal. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Service Learning, di mana mahasiswa terlibat secara aktif dalam proses pendampingan. Metode ini memungkinkan mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan pelaku UMKM, mengidentifikasi masalah yang dihadapi, serta menawarkan solusi praktis berdasarkan pengetahuan akademik yang mereka miliki.

Dengan menggunakan metode Service Learning, mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang membantu pelaku UMKM mengatasi kendala administratif dan teknis dalam pengurusan NIB dan Sertifikasi Halal. Interaksi langsung antara mahasiswa dan pelaku UMKM menciptakan sinergi yang baik untuk memahami kebutuhan di lapangan serta memberikan solusi yang relevan dan aplikatif. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori yang mereka pelajari di bangku kuliah dalam konteks nyata di masyarakat, sehingga menghasilkan pembelajaran yang lebih mendalam dan berarti.

Melalui kegiatan pendampingan ini, diharapkan UMKM di Kelurahan Tlogopatut dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya legalitas usaha dan mampu menyelesaikan proses legalisasi secara mandiri. Dengan memiliki legalitas yang jelas, pelaku UMKM tidak hanya akan terlindungi secara hukum, tetapi juga memiliki peluang yang lebih besar untuk mengembangkan usaha mereka dan meningkatkan daya saing di pasar. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak yang berkelanjutan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat melalui pemberdayaan UMKM yang lebih profesional dan terintegrasi dalam sistem ekonomi formal.

## **METODE PELAKSANAAN**

Dalam kegiatan pendampingan terkait legalitas usaha NIB (Nomor Izin Berusaha) dan Sertifikasi Halal bagi pelaku UMKM di Kelurahan Tlogopatut, digunakan metode Service Learning (SL). Metode ini dipilih karena mampu mengintegrasikan pembelajaran akademik dengan pelayanan langsung kepada masyarakat.

Tujuannya adalah memberikan edukasi serta pelatihan praktis mengenai proses pengurusan legalitas usaha. Service Learning juga memfasilitasi interaksi aktif antara mahasiswa dengan masyarakat, khususnya pelaku UMKM, untuk bersama-sama mengidentifikasi permasalahan, merancang solusi, serta menerapkannya secara langsung. Yang tahapan pelaksanaan dapat didiskripsikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di Kelurahan Tlogopatut, Kabupaten Gresik

No	Tahapan	Kegiatan
1.	Tahap awal	Survei Lapangan a. Identifikasi Permasalahan b. Pendataan UMKM
2.	Tahap Pelaksanaan	a. Sosialisasi NIB dan Sertifikasi Halal kepada pelaku UMKM b. Simulasi pengurusan NIB dan Sertifikasi Halal untuk memastikan bahwa pelaku UMKM memiliki pemahaman pengurusan legalitas usaha secara mandiri.
3.	Tahap Monitoring dan Evaluasi	Evaluasi ini meliputi penilaian terhadap pemahaman pelaku UMKM tentang legalitas usaha, serta tinjauan terhadap keberhasilan pengurusan NIB dan Sertifikat Halal.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam upaya meningkatkan pemahaman dan kepatuhan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap aspek legalitas usaha, tim KKN Bina Desa dari Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur telah melaksanakan serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Tlogopatut. Kegiatan ini difokuskan pada pendampingan pengurusan Nomor Izin Berusaha (NIB) dan Sertifikasi Halal bagi pelaku UMKM di wilayah tersebut. Dengan melibatkan mahasiswa KKN sebagai fasilitator, kegiatan ini bertujuan untuk membantu pelaku UMKM mengatasi berbagai kendala administratif dan teknis dalam proses legalisasi usaha mereka.

Kegiatan pendampingan terkait pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Sertifikasi Halal bagi UMKM di Kelurahan Tlogopatut menghasilkan sejumlah pencapaian yang penting. Selama pendampingan, beberapa pelaku UMKM berhasil menyelesaikan pengajuan NIB, sementara sebagian lainnya telah mendapatkan Sertifikasi Halal. Pelatihan yang diberikan tidak hanya memperluas pemahaman mengenai pentingnya legalitas usaha, tetapi juga mempercepat proses administrasi yang sebelumnya dianggap sulit dan memakan waktu lama.



Gambar 2. Koordinasi Sosialisasi Dengan  
BAPPEDA.

Pada awal kegiatan, dilakukan sosialisasi mengenai pentingnya NIB dan Sertifikasi Halal. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman di kalangan pelaku UMKM terkait manfaat dan urgensi kedua hal tersebut. Banyak dari mereka sebelumnya tidak menyadari bahwa NIB merupakan syarat utama untuk mengakses berbagai program pemerintah, termasuk permodalan, serta sebagai perlindungan hukum dalam menjalankan usaha. Selain itu, Sertifikasi Halal dipandang sangat penting, khususnya untuk produk makanan dan minuman, karena meningkatkan kepercayaan konsumen dan memperluas akses ke pasar.

Pendampingan ini juga mencakup bimbingan teknis dalam pengisian dokumen NIB melalui sistem *Online Single Submission* (OSS) yang disediakan oleh pemerintah. Banyak pelaku UMKM belum familiar dengan platform digital ini, sehingga bantuan langsung sangat membantu mereka dalam menghindari kesalahan administratif yang umum terjadi. Akibatnya, tak sedikit UMKM yang didampingi berhasil memperoleh NIB dalam waktu yang lebih cepat setelah pendampingan.

Untuk Sertifikasi Halal, prosesnya lebih rumit karena melibatkan audit produk dan pemeriksaan oleh lembaga terkait. Namun, dengan pendampingan intensif, terdapat beberapa UMKM yang didampingi telah menyelesaikan tahap awal sertifikasi dan sedang menunggu verifikasi dari Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM MUI). Sebagian pelaku UMKM menyatakan bahwa mereka merasa kesulitan memahami persyaratan yang dibutuhkan, tetapi setelah mendapat penjelasan selama pendampingan, mereka lebih siap untuk memenuhinya.

Tantangan yang dihadapi termasuk kendala biaya dalam proses pengurusan

Sertifikasi Halal, meskipun pemerintah menawarkan beberapa program subsidi. Selain itu, beberapa UMKM yang kurang melek teknologi membutuhkan lebih banyak waktu dan bantuan dalam menggunakan sistem OSS.

Berdasarkan hasil yang dicapai, metode *Service Learning* terbukti efektif dalam memberikan edukasi dan pendampingan praktis bagi pelaku UMKM terkait pengurusan NIB dan Sertifikasi Halal. Interaksi langsung antara mahasiswa dan pelaku UMKM menghasilkan sinergi yang positif dalam memahami kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi di lapangan.

Keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses ini juga memberikan mereka kesempatan untuk menerapkan pengetahuan akademik secara praktis dan sesuai dengan kondisi yang ada di masyarakat. Keberhasilan program ini tercermin dari meningkatnya pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya legalitas usaha serta kemampuan mereka untuk mengakses layanan pemerintah secara mandiri.

Namun, masih ada beberapa tantangan, seperti keterbatasan biaya dan kesulitan dalam memahami teknologi digital, yang perlu menjadi perhatian dalam program-program serupa di masa depan. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan UMKM di Kelurahan Tlogopatut, serta membuka peluang bagi pelaku usaha untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha mereka melalui pemenuhan persyaratan legalitas yang diperlukan.



Gambar 3. Membantu Pelaku UMKM dalam Pembuatan NIB



Gambar 4.

Tabel 1. Solusi dan pengabdian

Masalah	Solusi	Luaran
Keterbatasan pengetahuan mengenai pentingnya NIB dan Sertifikat Halal	Melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada pelaku UMKM yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai manfaat dan proses pembuatan NIB dan Sertifikat Halal	Materi pelatihan yang mudah dipahami

Tabel 2. Perubahan yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian

Kondisi Awal	Intervensi	Kondisi Perubahan
Masih rendahnya kesadaran mengenai pentingnya legalitas usaha	Melakukan edukasi dan pelatihan terhadap pelaku UMKM mengenai legalitas pentingnya legalitas dalam sebuah usaha	Terjadi perubahan aspek pengetahuan pelaku UMKM mengenai legalitas Usaha, dan banyak pelaku UMKM yang sudah mendapatkan NIB dan Sertifikat Halal

## KESIMPULAN

Program pendampingan pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Sertifikasi Halal untuk UMKM di Kelurahan Tlogopatut berhasil memberikan dampak yang positif. Melalui metode Service Learning, mahasiswa dapat memberikan edukasi dan bantuan praktis yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terkait pentingnya legalitas usaha serta mempermudah mereka dalam menyelesaikan proses administratif yang sebelumnya dianggap sulit. Sebagian besar UMKM yang didampingi telah berhasil mendapatkan NIB dan memulai proses Sertifikasi Halal, yang membuka peluang lebih besar bagi mereka untuk mengembangkan usaha dan memperkuat daya saing di pasar. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan biaya dan rendahnya literasi digital, program ini telah memberikan manfaat yang nyata bagi pelaku UMKM dan mahasiswa yang terlibat, yang dapat mengaplikasikan pengetahuan akademik dalam konteks praktis. Keberhasilan ini menegaskan pentingnya melanjutkan program serupa untuk menghadapi tantangan yang masih ada dan terus memberdayakan UMKM guna meningkatkan daya saing mereka di pasar yang lebih luas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, khususnya program KKN Bina Desa, yang telah memberikan kesempatan bagi kami untuk berperan aktif dalam pemberdayaan pelaku UMKM di Kelurahan Tlogopatut. Kami juga menghaturkan apresiasi kepada pemerintah Kelurahan Tlogopatut, Kabupaten Gresik, atas dukungannya dalam memfasilitasi kegiatan ini.

Selain itu, kami mengucapkan terima kasih kepada para pelaku UMKM di Kelurahan Tlogopatut yang telah berperan aktif dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Partisipasi serta antusiasme mereka merupakan faktor utama yang mendukung keberhasilan program ini. Tak lupa, penghargaan kami sampaikan kepada tim pendamping dan mahasiswa KKN yang telah berusaha keras memberikan edukasi dan pendampingan dalam proses pengurusan NIB dan Sertifikasi Halal.

Kami berharap hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pelaku UMKM serta berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, S. (2020). "Pengaruh Sertifikasi Halal terhadap Penjualan Produk UMKM." *Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1), 29-36. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/eis>
- Amelia, R. (2019). "Peran Sertifikasi Halal dalam Meningkatkan Kepercayaan Konsumen UMKM." *Jurnal Ekonomi Syariah*, 8(2), 132-140. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jes>



- Arifin, M., & Setiawan, B. (2021). "Dampak Sertifikasi Halal terhadap Daya Saing UMKM." *Jurnal Ekonomi Syariah dan Keuangan*, 12(2), 110-119. <https://www.jesku.ui.ac.id>
- Badan Pusat Statistik. (2021). "Statistik UMKM di Indonesia." Jakarta: BPS. <https://www.bps.go.id>
- Bank Indonesia. (2020). "Mendorong UMKM untuk Mengurus Legalitas dan Sertifikasi." Jakarta: Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id>
- Dewi, M. A. (2020). "Tantangan Digitalisasi bagi UMKM di Indonesia." *Jurnal Transformasi Digital*, 5(1), 45-57. <https://journal.undip.ac.id/transdigital>
- Haryanto, E. (2019). "Pentingnya Sertifikasi Halal untuk Produk UMKM Makanan dan Minuman." *Jurnal Ekonomi Islam*, 7(2), 115-123. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/jei>
- Hasanah, N., & Susanti, D. (2021). "Dampak Legalitas Usaha terhadap Pertumbuhan UMKM." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(3), 56-67. <https://www.jurnal.ui.ac.id>
- Kementerian Investasi/BKPM. (2021). "Panduan Pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB)." Jakarta: BKPM. <https://www.bkpm.go.id>
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2020). "Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia." Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM. <https://www.kemenkopukm.go.id>
- Kementerian Perindustrian. (2020). "Strategi Pengembangan UMKM di Era Digital." Jakarta: Kemenperin. <https://kemenperin.go.id>
- Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan, dan Kosmetika MUI (LPPOM MUI). (2020). "Panduan Sertifikasi Halal untuk UMKM." Jakarta: LPPOM MUI. <https://www.halalmui.org>
- Lembaga Sertifikasi Profesi Halal Indonesia. (2021). "Prosedur Sertifikasi Halal bagi Pelaku UMKM." Jakarta: LSP Halal Indonesia. <https://www.lspahal.co.id>
- Maulana, R., & Hidayat, A. (2019). "Digitalisasi dan Transformasi UMKM di Indonesia." *Jurnal Teknologi Informasi dan Bisnis*, 10(4), 87-98. <https://jurnalti.ub.ac.id>
- Prasetyo, D., & Yulianto, A. (2021). "Penerapan Teknologi OSS dalam Pengurusan NIB untuk UMKM." *Jurnal Administrasi Publik*, 18(2), 78-89. <https://jurnal.admin.pub/index.php/jurnal-ap>
- Puspitasari, F., & Nugroho, S. (2020). "Optimalisasi Peran Teknologi dalam Pemberdayaan UMKM di Masa Pandemi." *Jurnal Inovasi Bisnis*, 6(1), 67-79. <https://jib.unair.ac.id>
- Setyowati, R. (2021). "Peran Pemerintah dalam Memfasilitasi Pengurusan NIB dan Sertifikasi Halal Bagi UMKM." *Jurnal Administrasi Negara*, 14(1), 23-34. <https://journal.admin.ui.ac.id>
- Suryadi, T. (2021). "Pemberdayaan UMKM di Indonesia Melalui Sertifikasi Halal." *Jurnal Ekonomi dan Hukum*, 11(3), 90-99. <https://journal.hukum.ui.ac.id>
- Wahyuni, T. (2020). "Pendampingan UMKM dalam Pengurusan NIB di Era Digital." *Jurnal Manajemen Bisnis*, 9(1), 33-45. <https://ejournal.unair.ac.id/jmb>
- Nugraha, A., & Setiawan, A. (2020). "Peran Pemerintah dalam Meningkatkan Legalitas UMKM di Indonesia melalui OSS." *Jurnal Kebijakan Publik*, 15(2), 110-120. <https://jurnal.kebijakanpublik.id>